

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. 2010. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian. Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. hal 30.
- Aryanto. 2000. Biologi Umum. Jakarta : Erlangga. hal 25
- Arifin, Z. 2008. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. PT Grasindo. Jakarta. Diakses dari <http://books.google.co.id/books> pada tanggal 14 Oktober 2013. hal 58.
- Atika., Rusliadi dan Mulyadi. 2014. Growth and Survival Rate of Abalone (*Haliotis squamata*) On Different Stocking Density. Universitas Riau. 8 halaman.
- Birsyam, Inge. 1992. Botani Tumbuhan Rendah. Bandung : Biologi FMIPA ITB.
- Butler, J., A. DeVogelaere, R. Gustafson, C. Mobley, M. Neuman, D. Richards, S. Rumsey, B. Taylor and G. VanBlaricom. 2009. Status Review Report for Black Abalone (*Haliotis cracherodii* Leach, 1814). U.S. Department of Commerce National Oceanic and Atmospheric Administration National Marine Fisheries Service. hal. 15.
- Cronodon. 2014. Algae - Building Bodies from Balls, Chains, Sheets and Tubes. [http://cronodon.com/BioTech/Algal\\_Bodies.html](http://cronodon.com/BioTech/Algal_Bodies.html). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2014.
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2006. Rencana Strategis Perikanan Budidaya tahun 2005-2009. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Departemen Kelautan dan Perikanan. 96 halaman.
- Effendy, I.J. 2000. Study on Early Developmental Stages of Donkey Ear Abalon (*H. asinina*). Linnaeus 1758. Thesis. Institute of Aquaculture. College of Fisheries. University of Philippines in the Visayas. Miag-ao, Iloilo. Philippines. 146 pp.
- Fahri, M. 2008. Pengembangan Pembenuhan Abalone *Haliotis asinina* Linn. Program Pascasarjana. Budidaya Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang. Diakses dari <http://elfahrybima.blogspot.com/2009/01/p-e-n-g-e-m-b-n-g-n-p-e-m-b-e-n-i-h-n.html> pada tanggal 16 Januari 2015.
- Fahrudin., Gusti dan Haryanti. 2010. Evaluasi Keragaman Genetik Induk Abalon (*Haliotis squamata*) dan Benih. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut Gondol. hal 485-491.
- Fujaya. Y. 2004. Fisiologi Ikan dan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Guiry, M., 2007. *Ulva sp* Linnaeus, <http://www.algaebase.org/browse/taxonomy/?Id=8416>. Diakses pada tanggal 6 November 2014.

- Kusumawardhani, A. 2012. Fenotip Benih Hasil Hibridisasi Interspesifik Abalon *Haliotis asinina* dan *Haliotis squamata*. Skripsi. Departemen Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 37 hal.410-416.
- Kusriani., Widjanarko. P., N. Rohmawati. 2012. Uji pengaruh Sublethal Pestisida Diazion 60 EC terhadap Rasio Konversi Pakan (FCR) dan Pertumbuhan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). Jurnal Penelitian Perikanan 1 (1) : 36-42.
- Komarawidjaja, Wage. 2005. Rumput laut *Gracilaria* sp. Sebagai Fitoremediasi Bahan Organik Perairan Tambak Budidaya. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan (P3TL). Jakarta. hal 410-415.
- Litaay, M. 2005. Peranan Nutrisi Dalam Siklus Reproduksi Abalon. Oseana, XXX (3) : 1-7
- Leighton, D. L. 2008. Abalon Hatchery Manual. Aquaculture Technical Section, Aquaculture Development Division. Co. Dublin, Ireland. vol. 95 p.
- Nurfajrie., Suminto dan Sri Rejeki. 2014. Pemanfaatan Berbagai Jenis Makroalga untuk Pertumbuhan Abalon (*Haliotis squamata*) dalam Budidaya Pembesaran. Journal of Aquaculture Management and Technology. Volume 3 (4) : 142-150.
- Octaviany, M. J. 2007. Beberapa Catatan Tentang Aspek Biologi dan Perikanan Abalon. Oseana, XXXII (4) : 39-47.
- Padua de Márcia, Paulo Sérgio Growoski Fontoura and Alvaro Luiz Mathias. 2004. Chemical Composition of *Ulvaria oxysperma* (Kützinger) Bliding, *Ulva lactuca* (Linnaeus) and *Ulva fasciata* (Delile). Brazilian Archives of Biology and Technology an International Journal. Vol. 47 : pp 49-55.
- Pereira, L., Riquelme and Hosokawa, H. 2007. Effect of There Photoperiod Regimes on The Growth and Mortality of The Japanese Abalone *Haliotis discus hanaino*. Journal of Shellfish Research, 26: 763-767 p.
- Rahmawati, R., Rusdi, I., Susanto. 2008. Studi tentang pertumbuhan abalon *Haliotis squamata* (reeve, 1846) dengan pemberian pakan makroalga yang berbeda. Prosiding Seminar Nasional Perikanan 2008. Teknologi Budidaya Perikanan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. STP Jakarta. hal 342-349.
- Rusdi, I., A. Hanafi., B. Susanto., M. Marzuqi. 2010. Peningkatan Sintasan Benih Abalon *Haliotis Squamata* 01 Hatchery Melalui Optimalisasi Pakan Dan Lingkungan. BBRPBL. Bali. hal 5-19.
- Rosidi, I. 2005. Sukses Menulis Karya Ilmiah Suatu Pendekatan Teori dan Praktik. Pustaka Sidogiri. Pasuruan. hal 128.

- Sales, J and P.J. Britz. 2000. South african abalone culture succeeds through collaboration. *World Aquaculture* vol. 31 No.3. p 44
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Andi. Yogyakarta. hal. 171 – 172.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. hal 312.
- Susanto, B., I. Rusdi, R. Rahmawati, I.N.A. Giri dan T. Sutarmat. 2010. Aplikasi Teknologi Pembesaran Abalon (*Haliotis squamata*) dalam Menunjang Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut Gondol. hal 295-304.
- Susanto, B., I. Rusdi, R. Rahmawati, I.N.A. Giri dan T. Sutarmat. 2010a. Pemeliharaan Yuwana Abalone (*Haliotis squamata*) Turunan F1 Secara terkontrol dengan jenis pakan berbeda. Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut Gondol. hal 199-209.
- Susanto, B., I. Rusdi, F. H. Khotimah dan I. G. N. Permana. 2014. Teknologi Pembesaran Abalon (*Haliotis squamata*) Melalui Sistem Resirkulasi Semi Tertutup. *Proseding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*. Bali. hal. 163 – 171.
- Setiawati, J., E. Tarsim., Y.T. Adiputra dan Hudaidah, S. 2013. Pengaruh Penambahan Probiotik Pada Pakan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan, Kelulushidupan, Efisiensi Pakan dan Retensi Protein Ikan Patin (*Pangasius* sp.). *Jurnal Elektronik Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*. Volume 1 No 2 : 150-162.
- Setyono, D.E.D. 2004. Abalon (*Haliotis asinina* L): 1. A Prospective Species for Aquaculture in Indonesia. *Oseana*, XXIX (2) : 25-30.
- Setyono, D.E.D. 2004a. Abalon (*Haliotis asinina* L): 3. Induction of Spawning. *Oseana*, XXIX (3) : 17-23.
- Setyono, D.E.D. 2006. Karakteristik Biologi dan Produk Keperangan Laut. *Oseana*, XXXI (1) : 1-7.
- Setyono, D. E. D. 2009. Abalon: Biologi dan Reproduksi. LIPI Press. Jakarta. hal. 6 – 69.
- Setyono, D. E. D. 2009a. Abalon: Teknologi Pembenihan. LIPI Press. Jakarta. hal. 19 – 82.
- Soleh, M. 2007. Panduan Pelatihan Pembiakan Buatan Abalone (*Haliotis discus hannai*) di Republik Demokrasi Rakyat Korea. Balai Besar Budidaya Air Payau. Jepara. hal 1-5.